

**PERAN *KEUJRUEN BLANG* DALAM MENEGAKKAN
AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR DI KALANGAN PETANI
GAMPONG LAMBRO BILEU KECAMATAN KUTA BARO
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

M. INDRA SAFRYADI

NIM. 170401085

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

1446 H / 2024

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

**M. INDRA SAFRYADI
NIM. 170401085**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Jasafat, M.A.

NIP. 196312311994021001


Syahril Furqany, M. I. Kom.

NIP. 198904282019031011

جامعة الرانيري

AR - RANIR

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-I dalam Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**M. INDRA SAFRYADI
NIM. 170401085**

Rabu, 14 Agustus 2024 M

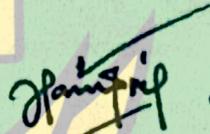
**Di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,



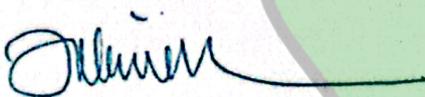
**Syahril Furgany, M. I. Kom
NIP. 198904282019031011**

Sekretaris,



**Hanifah, M. Ag
NIP. 199009202019032015**

Anggota I,



**Drs. Svukri Svamaun, M. Ag
NIP. 196412311996031006**

Anggota II,



**Taufik, S.E. Ak., M. Ed
NIP. 197705102009011013**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd.
NIP. 196412201984122001**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : M. Indra Safryadi
NIM : 170401085
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 12 Agustus 2024

Menyatakan,



AR-RANIRY

M. Indra Safryadi
NIM. 170401085

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah, yang telah menganugerahkan rahmat serta hidayah-Nya, maka sampailah terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Peran Keujruen Blang Dalam Menegakkan Amar Ma’ruf Nahi Munkar Di Kalangan Petani Gampong Lambro Bileu Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar”**. Tidak Lupa pula, Shalawat beserta salam peneliti limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah SAW, yang telah menuntun kita dari alam jahiliyah ke alam Islamiyah, seperti yang kita rasakan dalam kehidupan ini.

Dalam proses menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima pertolongan dan bimbingan dari berbagai kalangan, pada kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan apresiasi atas bantuan moril maupun materi yang begitu besar kepada:

1. Yang teristimewa, kepada Ayahanda Syukri Daud, Ibunda Almh. Basyariah serta kakak tersayang Nurzakiah, Nurfadhillah, Azizah Fitriani, Ayunda Erika Putri dan abang ipar Syamsuddin selaku keluarga yang telah memberikan arahan, semangat, dan materi.
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si. selaku Wakil Dekan I, Fairus, S.Ag., MA. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Sabirin., S.Sos.I., M.Si. selaku Wakil Dekan III.

4. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Bapak Syahril Furqany, M. I. Kom dan Sekretaris Prodi Ibu Hanifah, S. Sos,I., M. Ag.
5. Kepada Bapak Dr. Jasafat, M. A. selaku pembimbing I sekaligus penasehat Akademik, Bapak Syahril Furqany, M. I. Kom. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan keilmuannya untuk membimbing dan memberikan pedoman dalam prosedur pengaktualan penelitian, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan karyawan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry yang telah menghibahkan ilmu dan keahlian terhadap penulis.
7. Kepada Bapak Mansur selaku lembaga adat *Keujruen blang*, Bapak Hendri selaku *Keuchik Gampong Lambro Bileu* serta masyarakat petani padi yang telah memberikan izin kepada peneliti dan kesempatan untuk memberikan data pada penelitian skripsi ini.
8. Kepada sahabat yang telah berjuang bersama baik dalam kumpulan organisasi dan perkuliahan yang selalu menyampaikan motivasi agar skripsi ini terselesaikan untuk mencapai gelar sarjana.

Penulis menyadari Skripsi ini masih memerlukan argumentasi dan arahan dari pembaca. Maka, segenap pengarahan berupa kritik dan saran yang membina sangat penulis inginkan dari beragam golongan agar berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Hendaknya skripsi ini berfaedah bagi penulis sendiri dan sesama pihak yang terkait.

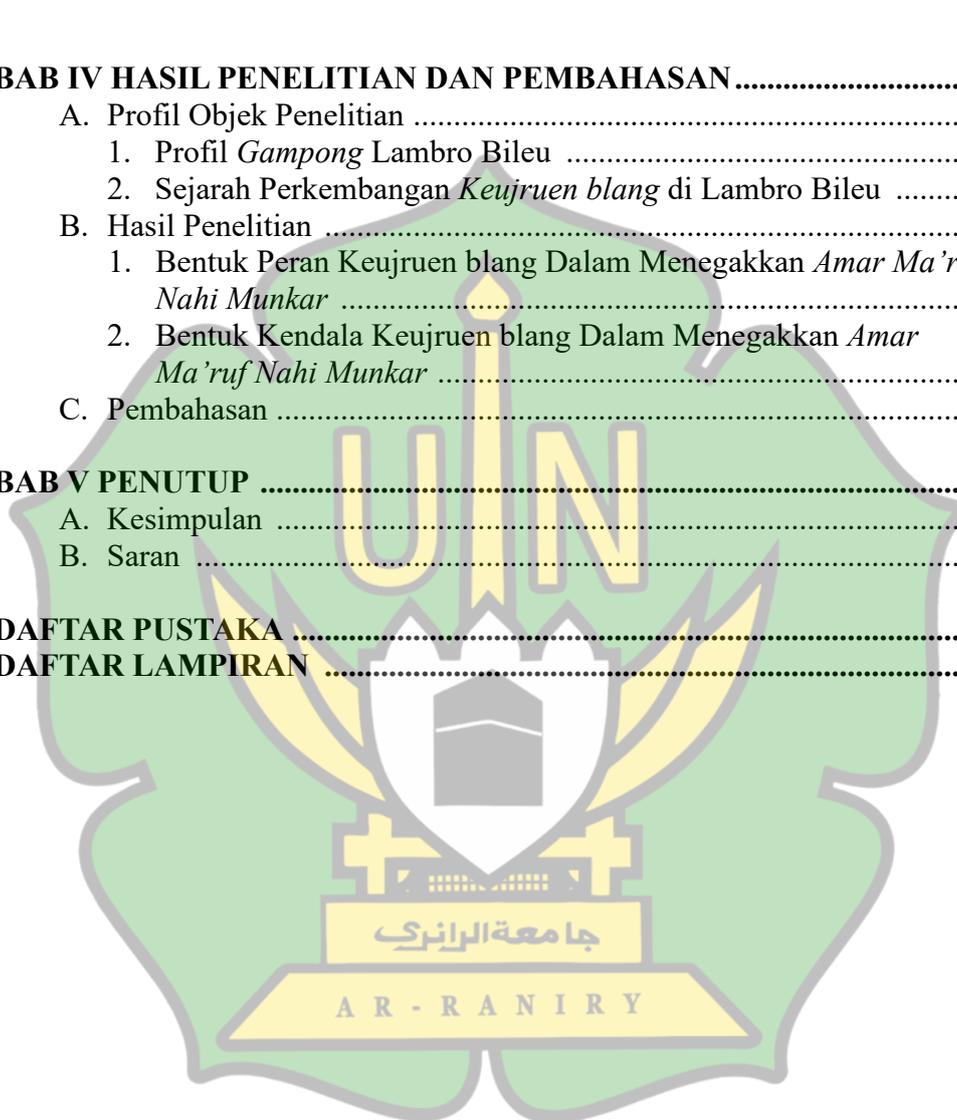
Banda Aceh, Agustus 2024
Penulis,

M. Indra Safryadi
NIM. 170401085

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| COVER | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| ABSTRAK | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Defenisi Konseptual | 9 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| A. Penelitian Terdahulu | 12 |
| B. Dakwah | 15 |
| 1. Pengertian Dakwah | 15 |
| 2. Konsep Dakwah | 17 |
| C. Komunikasi Dakwah | 19 |
| 1. Pengertian Komunikasi Dakwah | 19 |
| 2. Unsur-unsur Komunikasi Dakwah | 20 |
| 3. Sumber Materi Komunikasi Dakwah | 22 |
| 4. Metode Komunikasi Dakwah | 23 |
| 5. Bentuk Komunikasi Dakwah | 24 |
| 6. Tugas dan Fungsi Komunikasi Dakwah | 24 |
| 7. Tujuan Komunikasi Dakwah | 25 |
| D. <i>Keujruen blang</i> | 26 |
| 1. Pengertian <i>Keujruen blang</i> | 26 |
| 2. Peran dan Fungsi Lembaga Adat <i>Keujruen blang</i> | 27 |
| E. Amar Ma'ruf Nahi Munkar | 28 |
| 1. Pengertian <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i> | 28 |
| 2. Indikator <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i> | 28 |
| 3. Konsep <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i> | 30 |
| F. Masyarakat Petani | 32 |
| 1. Pengertian Masyarakat Petani | 32 |
| 2. Problematika Kehidupan Sosial Masyarakat Petani | 33 |
| G. Kaitan <i>Keujruen blang</i> dengan <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i> | 34 |
| H. Teori yang Digunakan | 34 |
| 1. Dakwah Sufistik | 35 |
| 2. Teori <i>Social Action</i> | 36 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis dan Tipe Penelitian | 38 |
| B. Lokasi Penelitian | 39 |

| | |
|---|-----------|
| C. Sumber Data | 39 |
| D. Informan Penelitian | 40 |
| E. Teknik Menentukan Informan Penelitian | 40 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| G. Teknik Analisis Data | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Profil Objek Penelitian | 44 |
| 1. Profil <i>Gampong Lambro Bileu</i> | 44 |
| 2. Sejarah Perkembangan <i>Keujruen blang</i> di Lambro Bileu | 45 |
| B. Hasil Penelitian | 46 |
| 1. Bentuk Peran <i>Keujruen blang</i> Dalam Menegakkan <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i> | 47 |
| 2. Bentuk Kendala <i>Keujruen blang</i> Dalam Menegakkan <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i> | 60 |
| C. Pembahasan | 69 |
| BAB V PENUTUP | 74 |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 81 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Rancangan Informan Penelitian..... | 41 |
| Tabel 2. Jumlah Penduduk <i>Gampong</i> Lambro Bileu | 44 |
| Tabel 3. Daftar Pertanyaan Wawancara | 85 |



ABSTRAK

Nama : M. Indra Safryadi
NIM : 170401085
Judul Skripsi : Peran *Keujruen Blang* Dalam Menegakkan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* di Kalangan Petani *Gampong Lambro Bileu* Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang Peran *Keujruen blang* Dalam Menegakkan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* di Kalangan Petani *Gampong Lambro Bileu*. *Keujruen blang* identik dengan orang yang mengatur pembagian air kesawah-sawah. Padahal dalam perannya peran *keujruen blang* juga bertugas menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*. Namun, di *Gampong Lambro Bileu* kegiatan menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* oleh *keujruen blang* belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui peran *Keujruen blang* dalam menerapkan *amar ma'ruf nahi munkar* dalam kehidupan petani di *Gampong Lambro Bileu*, (2) Untuk mengetahui kendala *keujruen blang* dalam mengakkan *amar ma'ruf nahi munkar* terhadap petani di desa *Lambro Bileu*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu, *Keujruen blang*, *keuchik*, dan petani. Dari hasil penelitian diketahui bahwa peran *Keujruen blang* dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* terlihat dari cara *keujruen blang* dalam melaksanakan perannya, seperti dalam hal kepemimpinan adat tani, penyelenggaraan ritual adat, pengaturan jadwal tanam, pembagian air, dakwah atau ajakan kepada kebaikan dan mencegah kemunkaran. Cara yang dilakukan *Keujruen blang* ada yang secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung peran dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* dilakukan dengan bimbingan dan nasehat sedangkan secara tidak langsung dilakukan dengan cara menyampaikan pesan melalui ritual adat seperti *khanduri blang* dan pantangan *blang*. Kendala yang dihadapi *keujruen blang* dalam perannya menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* adalah tidak optimalnya fungsi irigasi yang menyebabkan perselisihan antar petani dan terbatasnya peran pemerintah.

Kata Kunci : Peran, *Keujruen blang*, *Amar ma'ruf nahi munkar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan penyampaian pesan kepada jalan kebaikan agar seseorang dapat tercegah dari kemunkaran. Berdakwah merupakan tugas yang sangat berat dalam pelaksanaannya, memerlukan banyak tenaga dan waktu untuk mencapai keberhasilan dakwah. Dalam bukunya Wahidin Saputra mengatakan dakwah merupakan panggilan dalam rangka mengajak kebaikan agar dapat mencegah perbuatan yang *munkar*.¹ Dalam tulisannya Jalaluddin Rahmat menyampaikan bahwa dakwah fenomena sosial yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadist dalam penyampaian pesannya serta dapat memberikan nilai-nilai agama bagi penerima dakwah.²

Tujuan dakwah yaitu menyampaikan nilai-nilai keislaman sehingga dapat menciptakan kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh sebab itu dakwah menjadi jalan untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah pada kemunkaran. Abdul Basit menjelaskan dalam bukunya tujuan dakwah mengubah paradigma berpikir seseorang dalam mencapai kehidupan yang penuh kedamaian, mewujudkan ajaran Islam dalam kehidupan beragama sehingga dapat menggerakkan seseorang untuk berperilaku akhlak yang baik.³

Tujuan dakwah akan mengubah suatu pandangan dari arah keburukan kepada jalan kebaikan, Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa dakwah bertujuan untuk mewujudkan kedamaian dalam suatu wilayah berlandaskan pada ajaran Islam. Pada tujuannya dakwah sangat diperlukan untuk memperbaiki perilaku manusia secara islami agar dalam kehidupan sehari-harinya dapat terwujud kehidupan yang damai.

¹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 2.

² Jalaludin Rahmat, *Ilmu Dakwah dan Kaitannya Dengan Ilmu-ilmu Lain* (Semarang: Seminar, 1990), hal. 30.

³ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 51.

Didalam buku psikologi dakwah karya M. Arifin menjelaskan tujuan dakwah merupakan program kegiatan dakwah dan penerangan agama dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran terhadap ajaran agama yang disampaikan oleh *da'i* terhadap *mad'u*.⁴ Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa tujuan dakwah sangat erat kaitannya dalam mewujudkan setiap pesan dakwah menjadi aksi nyata dengan menerapkan langsung kepada masyarakat.

Fungsi Dakwah menjadi bagian penting untuk kemaslahatan semua orang dalam kehidupan beragama. Rasyidah menyatakan dakwah memiliki dua fungsi, yaitu *tabsyir* dan *tanzil* menggambarkan sepasang ancangan dakwah yang berfungsi menyampaikan kabar menyenangkan kepada penerima dakwah, juga menginformasikan intimidasi yang berdampak bagi khalayak menolak dakwah.⁵ Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dakwah sangat berpengaruh untuk memperbaiki akhlak manusia, karena tanpa adanya fungsi dakwah maka umat Islam kehilangan arah dari jalan yang benar.

Dalam penelitian ini ada tiga alasan mengapa penulis mengambil dakwah sebagai topik, Pertama, Berdakwah sering kali dianggap hanya sebagai formalitas di panggung acara pada PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), maka membuat masyarakat dalam sebuah daerah kurang peduli terhadap pesan-pesan berdakwah, karena beranggapan tugas untuk berdakwah hanya dilakukan oleh *da'i* yang paham dengan pesan dakwah, sehingga masyarakat hanya menerima hasil dari dakwah saja tanpa ikut serta berdakwah.

Dalam jurnal dakwah tabligh karya Baharuddin Ali disebutkan pula bahwa berdakwah bagian dari *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* sebagai tanggung jawab sosial merupakan ajaran sosial Islam yang amat penting.⁶ Menurut Sayyid Quthub seorang mukmin karena ajaran sosial mesti mengembangkan karakter dan watak keumatan, kesatuan, dan saling membantu dalam mewujudkan kebaikan dan menolak keburukan.⁷

⁴ M. Arifin, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Study* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 78.

⁵ Rasyidah, *Ilmu Dakwah* (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2009), hal. 71-72.

⁶ Baharuddin Ali, "Tugas Dan Fungsi Dakwah Dalam Pemikiran Sayyid Quthub" *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol. 15, No. 1 (2014), hal. 135

⁷ Ibid. Hal. 27.

Dakwah merupakan bagian penting dalam bermasyarakat dan menjadi kewajiban bagi setiap manusia karena dakwah selalu mengajarkan bagian penting berupa pembinaan karakter islami dalam setiap kegiatan sehari-hari bermasyarakat. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah bukan hanya kewajiban pemuka agama seperti *Da'i*, tetapi juga bagi setiap umat Islam mempunyai kewajiban yang sama sesuai dengan ilmu agama yang dikuasai dalam menyampaikan kebenaran dan mencegah terjadinya *kemunkaran* di lingkungan masyarakat.

Kedua, Masih kurangnya antusias semangat berdakwah para remaja dan pemuda dalam ikut serta berdakwah. Hal ini dapat diamati di lingkungan masyarakat setempat pada jamaah yang menghadiri pengajian lebih banyak dari kalangan orang tua dibandingkan pemuda, sehingga dapat mempengaruhi pola pikir dan karakter islami sesuai dengan misi dakwah untuk menciptakan generasi yang islami.

Dalam Filsafat dakwah karya Abdul Basit menyampaikan seorang muslim yang baik mampu menerapkan ajaran Islam sebagai wujud cinta terhadap akhlak dan ajaran Rasulullah, sebagai upaya untuk mencontohkan kepada generasi muda untuk mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat.⁸

Dari pemaparan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa generasi pemuda dapat menjadi penerus dalam berdakwah dengan cara perlu bimbingan dan nasehat dari generasi tua, tujuannya agar pemuda dapat membangun masyarakat yang berilmu agama dan penuh keimanan dalam menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Ketiga, Kegiatan berdakwah dapat meningkatkan motivasi untuk semakin beriman dan menambah kesadaran dalam memperbaiki akhlak terhadap sesama manusia. Mengingat banyaknya jumlah penganut agama Islam di Indonesia seharusnya diimbangi dengan tingkat keimanan dan banyaknya pendakwah pada setiap daerah agar penyampaian pesan dakwah lebih merata.

⁸ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 55.

Syahrin Harahap dalam bukunya *Islam Dinamis* menjelaskan bahwa dakwah diarahkan pada upaya mewujudkan keimanan yang dapat memotivasi kehidupan. Terdapat empat ciri keimanan yang berfungsi sebagai motivasi ke arah dinamika dan kreativitas. 1) Keimanan yang dapat mengembangkan sifat positif dan menekan sifat negatif dari manusia. 2) Keimanan yang mempunyai daya tahan terhadap guncangan perubahan. 3) Keimanan yang menjadi penggerak pandangan positif terhadap dunia, etos kerja, ekonomi dan pengetahuan. 4) Keimanan yang berfungsi sebagai pengendali keseimbangan.⁹

Toha Yahya Oemar dalam bukunya *Ilmu Dakwah* menegaskan motivasi berdakwah merupakan gerakan mempengaruhi seseorang atau kelompok melalui kebijaksanaan, memberikan contoh perilaku baik dan tanpa memaksa, hal ini menunjukkan agar mendapatkan keberkahan hidup, mencapai ketenangan jiwa dan tidak tersesat dalam beribadah maupun muamalah.¹⁰

Maka dapat disimpulkan bahwa berdakwah dapat dijadikan motivasi kehidupan untuk beragama dan bersosial dengan baik, sesuai aturan yang telah ditetapkan dalam agama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist untuk menjalani kehidupan oleh manusia dalam motivasi berdakwah.

Muhsin hariyanto dalam bukunya menjelaskan tingkatan kematangan seseorang dalam beragama dapat diukur dari lima dimensi: (1) Pengetahuan (2) Keyakinan (3) Pengalaman (4) Pengamalan (5) Konsekuensi. Dalam hal ini mencirikan keberadaan tingkatan keimanan dalam beragama bagi *da'i* dalam menyampaikan dakwah.¹¹

Keterlibatan dalam kegiatan dakwah tidak bisa dilepaskan dari pesan-pesan dakwah, pesan dakwah berkaitan dengan Al-Qur'an dan hadits sangat berhubungan dengan kegiatan sehari-hari manusia. Jadi pesan dakwah merupakan pemahaman agama yang akan disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* bersumber dari ajaran Islam yang berkaitan dengan *syari'at*.¹²

⁹ Syahrin Harahap, *Islam Dinamis: Menegakkan Nilai-Nilai Ajaran al-Qur'an dalam Kehidupan Modern di Indonesia* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997), hal. 75.

¹⁰ Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Wijaya, 1976), h. 1.

¹¹ Muhsin Hariyanto, *Mu'allimin* (Yogyakarta: UNISA, 2015), hal. 47.

¹² Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah, 1997), hal. 35.

Peran *keujruen blang* di Lambro bileu sangat dibutuhkan dalam kalangan petani padi untuk mencapai kesejahteraan dan hasil panen yang penuh dengan keberkahan. Dalam kehidupan petani padi sering kali terjadi permasalahan dalam pengairan dan pertikaian. Kehadiran *keujruen blang* dalam wilayah petani padi seperti kehilangan eksistensi dan fungsinya seiring perkembangan zaman, maka peranannya sangat perlu untuk dihidupkan kembali agar harmonisasi antar petani padi kembali menghasilkan panen yang berkah.

Keberkahan panen dari petani padi dapat dilihat dengan adanya pelaksanaan *khanduri blang*, *maulid*, *walimatul ursy*, hasil panen padi yang telah diolah menjadi nasi dijadikan santapan utama sebagai bentuk nilai berbagi kepada sesama. Mengeluarkan zakat bagi petani padi menjadi sebuah nilai keberkahan, karena bekerja bukan hanya merasakan kelelahan di sawah tetapi juga mendapatkan keberkahan dari ibadah zakat, hal ini didapatkan oleh petani ketika mencapa *nisab* setelah masa panen, maka zakat yang diberikan kepada *mustahik* (penerima zakat) akan memberikan dampak positif dan keberkahan bagi petani padi untuk semakin menambah semangat beribadah.

Hal yang menyebabkan terjadinya gagal panen bagi petani padi dikarenakan tidak mematuhi aturan jadwal tanam secara serentak, jika tidak mengikuti arahan *keujruen blang* dalam jadwal menanam serentak maka hama seperti tikus, burung, walang sangit akan menyerang padi yang sudah memasuki masa panen, hal ini dikarenakan panen padinya tidak dilakukan dalam waktu bersamaan. Aturan *adat meugoe* juga menjadi bagian penting dalam mencapai keberhasilan panen, aturannya melarang orang mengerjakan sawah pada hari jum'at dan *rabu abeh* karena dianggap hari tidak baik, sejak bibit padi ditabur sampai mencapai masa masa dewasanya, seorang pemilik sawah tidak boleh membakar bambu karena butir-butir padi tidak akan berisi.

Adapun secara *mitologi* aturan *adat meugoe* dapat diamati pada malam hari petani padi tidak boleh pergi ke sawah dengan membakar obor agar daun-daun padi tidak menjadi kering, wanita tidak boleh melepaskan rambutnya terurai dengan tujuan menghindari butir padi agar tidak pecah. Menanam padi tidak dilakukan ketika air laut pasang, membawa pulang padi tujuh ikat ketika

padi siap dipanen juga masih dilakukan. Setiap pekerjaan juga dimulai dengan *Bismillah*, bibit pertama disemai sebagai bibit *seuneulong* ke arah kiblat dan dicabut tujuh batang diantaranya ditanam khusus disekitar tiang yang dipancang di tengah sawah. Dalam hal ini, *mitologi* dapat diartikan sebagai kajian tentang mitos yang melibatkan kepercayaan terhadap aturan adat dan agama.

Dalam hal ini *keujruen blang* ingin menghidupkan kembali kinerjanya dengan mencurahkan perhatian agar para petani mendapatkan setiap nilai-nilai yang ada dalam *keujruen blang* untuk diterapkan dalam masyarakat petani padi ketika mereka bekerja di sawah. Peranan yang *keujruen blang* lakukan pada ruang lingkup petani padi melalui pendekatan *amar ma'ruf nahi munkar* agar dapat menegakkan setiap pesan-pesan dakwah menjadi nilai-nilai yang dapat membentuk akhlakul karimah agar setiap petani mendapatkan keberkahan.

Pada penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian di Kabupaten Aceh Besar, Kecamatan Kuta Baro, lebih tepatnya di *gampong* Lambro Bileu. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti dekat dengan tempat lokasi, memahami dan mengetahui kondisi sosial petani padi dan perkembangan daerah tersebut. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang *keujruen blang*, *keujruen blang* merupakan lembaga adat dalam masyarakat Aceh yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendampingi petani di sawah.

Keujreun blang adalah lembaga adat pengelolaan persawahan yang menjadi wadah petani dalam suatu daerah pelayanan irigasi dan tidak beririgasi yang dibentuk oleh petani secara demokratis. *Keujruen blang* selalu mengutamakan kerjasama antara petani padi dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan petani sebagai bagian dari peranan *keujruen blang*.¹³

Andri Kiawan menyatakan bahwa pasca dikeluarkan Qanun No. 9 dan 10 tahun 2008 *keujruen blang* sangat bermakna terhadap kepribadian petani dalam mengadakan ketentuannya dalam persawahan. Hal ini menunjukkan bahwa petani padi di Aceh sangat membutuhkan peran lembaga adat *keujruen blang*

¹³ Andrian Wira Syah Putra dkk, *Peran Keujren Blang Terhadap Perilaku Petani dalam Pengelolaan Air Pertanian di Nanggroe Aceh Darussalam* (Semarang: Unisbank, 2016), hal. 946

dalam penerapan tindakan pertanian dan manajemen sumberdaya air irigasi untuk memberikan kontribusi dalam bidang pertanian di Aceh.¹⁴

Aceh dikenal dengan salah satu provinsi yang memiliki beberapa kekhususan, baik secara agama maupun adat istiadat. Pada umumnya, kehidupan masyarakat Aceh tidak terlepas dari pilar-pilar keagamaan dan adat istiadat yang menjadi ciri khas. Salah satu potret kehidupan sosial dalam bermasyarakat di Aceh yang menggambarkan harkat dan martabat pada adat istiadat yaitu aktivitas petani padi di sawah.

Penelitian ini berfokus pada peranan *keujruen blang* untuk mewujudkan penegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan petani padi. Dalam bukunya Yusuf qardhawi menjelaskan pentingnya tujuan dakwah kepada masyarakat dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* agar dapat kembali ke jalan yang benar, termasuk orang-orang yang mempunyai kekuasaan dan ilmu pengetahuan.¹⁵

Dari pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka ruang lingkup atau batasan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peran dan kendala *keujruen blang* terhadap petani padi di Lambro Bileu dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* di persawahan.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mencetak generasi-generasi muda Islam yang mampu berperan dalam kehidupan masyarakat, untuk itu terdapat sebuah fakultas yang bernama Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai bagian dari prodi yang bertujuan untuk memberikan penerapan dan peranannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang ingin dilihat oleh peneliti adalah **“Peran *Keujruen blang* Dalam Menegakkan *Amar ma'ruf nahi munkar* Di Kalangan Petani *Gampong Lambro Bileu*, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar”**.

¹⁴ Andri Kiawan, “Kedudukan Fungsi *Keujruen blang* Dalam Pengelolaan Pertanian (Studi kasus pada Kecamatan Darussalam, Aceh Besar)”. PETITA, Vol. 2, No. 2 (2017) Hal. 12.

¹⁵ Yusuf Qardhawi, *Anatomi Masyarakat Islam*, Cet ke 2 (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 1990), hal. 54.

B. Rumusan masalah

Ada pun rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peran *keujruen blang* dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* dalam kehidupan petani di *gampong* Lambro bileu?
2. Apa saja kendala *keujruen blang* dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* terhadap petani di *gampong* Lambro bileu?

C. Tujuan penelitian

Dari permasalahan yang peneliti rumuskan, peneliti ingin menjelaskan bahwa tujuan penelitian yang ingin dicapai dari permasalahan ini yaitu:

1. Memahami peran *keujruen blang* untuk menjalankan kegiatan kebaikan dan mencegah kemunkaran pada petani di desa Lambro Bileu
2. Untuk mengetahui kendala *keujruen blang* dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* terhadap petani di desa Lambro Bileu.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk memberi manfaat secara signifikan yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Dapat memberikan pemahaman yang utuh dengan berbagai literatur dan hasil penelitian terkait peran *keujruen blang* yang telah ditetapkan oleh Majelis Adat Aceh (MAA).
 - b. Menjadi tambahan bacaan dan literatur bagi yang ingin meneliti lebih lanjut tentang *keujruen blang*.

2. Manfaat Praktis Penelitian

a. Bagi Peneliti

Untuk tambahan Ilmu pengetahuan dalam tahapan melakukan penelitian untuk perkembangan keilmuan.

b. Bagi Program Studi

Sebagai tambahan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, meningkatkan literasi bacaan unntuk penelitian.

c. Bagi Instansi Terkait

Dapat dimanfaatkan dalam ranah ilmu komunikasi dakwah yang dapat menghubungkan *keujruen blang* dan petani padi.

E. Definisi Konseptual

1. Peran

W.A Gerungan dalam bukunya menjelaskan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat merupakan peraturan yang mengarahkan seseorang dalam hidup bermasyarakat. Peran mencorakkan fungsi yang terlaksana jika seseorang yang berada di dalam suatu golongan sosial tertentu. Peran menggambarkan suatu perandai yang menyandang suatu status melalui atau tanpa adanya batasan-batasan aturan pekerjaan bagi para pelakunya.¹⁶

Soerjono Soekanto menjelaskan peran adalah suatu perbuatan mengenai tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang memahami ruang lingkup masyarakat dan permasalahan sosialnya. Peran merupakan individu dalam masyarakat untuk membangun struktur sosial yang baik berdasarkan karakter yang dimilikinya untuk diterapkan menjadi sebuah hal positif bagi masyarakat.¹⁷ Jadi, intinya peran merupakan kalimat yang mengacu pada keahlian individu dalam melakukan tindakan yang memberikan pengaruh positif dalam perkembangan masyarakat, keutamaan mendapatkan status peran ini berdasarkan wawasan dan kedudukannya dalam masyarakat.

2. *Keujruen blang* جامعة الرانري

Andri Kiawan dalam jurnalnya menjelaskan *keujreun blang* menyelenggarakan semua urusan pemerintahan yang berkaitan dengan tata persawahan dalam wilayah kekuasaannya. Kekuasaan itu meliputi bidang pertanian, pengairan, pertikaian dan transaksi tanah persawahan, lingkungan hidup, membentuk dan melaksanakan adat blang serta menyelenggarakan sejenis peradilan untuk menegakkan adatnya.¹⁸

¹⁶ W.A Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT Eresso, 1998), hal. 135.

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 24.

¹⁸ Andri Kiawan, "Kedudukan Fungsi *Keujruen blang* Dalam Pengelolaan Pertanian (Studi kasus pada Kecamatan Darussalam, Aceh Besar)". *PETITA*, Vol. 2, No. 2 (2017) Hal. 12.

Dalam bukunya M. Saleh Suhaidy menjelaskan bahwa *keujruen blang* merupakan orang yang membantu *keuchik* dibidang penggunaan air irigasi untuk persawahan. Beberapa tugas *keujruen blang* yaitu: mengawal peradilan adat disektor pertanian, mengelola lingkungan persawahan, menangani pengingkaran keputusan adat dan menanggulangi perselisihan yang mengemuka di wilayah wewenangnya.¹⁹

Dalam meningkatkan hasil pertanian padi dan menjaga kondisi lingkungan petani yang baik maka *keujruen blang* perlu bersinergi dengan pemahaman agamanya melalui pesan-pesan dakwah untuk menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* dengan tujuan mewujudkan keharmonisan petani agar meningkatkan hasil panen dan dapat mencegah berbagai pelanggaran.

3. *Amar ma'ruf nahi munkar*

Amar ma'ruf nahi munkar menjelaskan perintah untuk menyuruh kepada kebaikan dan mencegah keburukan, sehingga tugas ini sangat bermanfaat dan mempunyai amanah yang besar dalam memperbaiki akhlak atau kepribadian manusia agar lebih baik dalam masyarakat.

A. Hafidz Dasuki menjelaskan dalam bukunya *amar ma'ruf nahi munkar* memerintahkan kepada perbuatan kebajikan dan melarang pada pekerjaan yang tercela. Dalam syari'at Islam yakni mengajak diri dan orang lain melakukan hal-hal yang dipandang baik oleh agama dan mencegah diri dalam melakukan hal-hal yang dilarang oleh syariat.²⁰

Amar ma'ruf nahi munkar bukan hanya diterapkan dalam ilmu dakwah ketika penceramah menyampaikan dakwahnya, tetapi juga menjadi penerapan bagi petani yang saling bertemu setiap harinya untuk menanam padi di sawah, terkadang ada kesalahan dalam perbuatan dan perkataan yang dapat memicu *amarah*, sehingga kesimpulannya penegakan *amar ma'ruf nahi munkar* menjadi sebuah misi penting bagi *keujruen blang* dalam tugasnya.

¹⁹ M. Saleh Suhaidy, *Buku Pegangan Teungku Imeum Meunasah* (Banda Aceh: Dinas Syari'at Islam Provinsi NAD, 2007), hal. 16.

²⁰ A. Hafidz Dasuki, *Ensiklopedia Hukum Islam*, Cet Ke 2 (Jakarta : PT. Ikhtiar Baru, 1997), hal. 104.

4. Petani

Petani merupakan profesi yang bergerak dalam menjaga ketahanan pangan, memberikan pupuk, menabur bibit sudah menjadi bagian peranannya. Peran dari petani sangat penting dalam kehidupan untuk meningkatkan hasil pertanian beras sebagai makanan pokok. Petani menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam untuk mendapatkan penghasilan dan kebutuhan pangan.

Menurut Beny Septyliyan Primada dalam jurnalnya petani adalah manusia yang bergiat di bidang bisnis pertanian dengan cara melaksanakan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk memelihara tanaman seperti padi dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk di gunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.²¹

Syafrullah Salman memaparkan bahwa petani merupakan insan ekonomi yang rasional dalam kapasitas budayanya, sekaligus masuk dalam kelompok yang terpinggirkan karena selalu dihadapkan dengan kurangnya dukungan dari pemerintah untuk berhubungan dengan penjualan.²² Petani selalu dipandang sebelah mata tanpa hasil yang pasti, terkadang malah merugi karena banyak pertikaian, gangguan hama seperti ulat dan keong. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Petani memiliki peranan penting dalam menjaga ketahanan pangan dan perlu bimbingan atau pantauan dari *keujruen blang* dalam mewujudkan kesejahteraan petani.

²¹ Beny Septyliyan Primada, "Tinjauan Mekanisme Kontrak Pengelolaan Lahan Pertanian Berbasis Adat Istiadat Dalam Kajian Fiqih Muamalah". Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 2, No. 11 (2015), hal. 23.

²² Syafrullah Salman, "Respon Tanaman Kedelai terhadap Kombinasi Dosis PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) dan Pupuk Phonska". Jurnal Ilmiah PASPALUM, Vol. 7, No 2 (2019), hal. 70.